

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah tersebar di seluruh dunia. Olahraga telah menjadi sarana rekreasi, pendidikan, prestasi, dan kesehatan. Olahraga sebagai sarana rekreasi yaitu olahraga yang dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang atau senggang, dan dilakukan dengan penuh kegembiraan. Jadi segalanya dilakukan dengan santai dan tidak formal, baik itu tempat, sarana, maupun peraturannya. Hal ini terbukti dari kesadaran setiap orang di dunia untuk mau berolahraga. Bahkan olahraga juga sudah masuk mata pelajaran yang wajib di sekolah-sekolah yang ada di seluruh penjuru dunia.

Kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan seperti anak-anak sekolah yang diasuh oleh guru pendidikan jasmani. Kegiatan olahraga yang dilakukan adalah bersifat formal, dan tujuannya sangat jelas guna memenuhi sasaran pendidikan nasional melalui kegiatan olahraga yang telah disusun melalui kurikulum tertentu dan disampaikan dengan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI).

Beragam ekstrakurikuler olahraga yang disediakan di sekolah-sekolah guna memenuhi kebutuhan siswa akan hal-hal tersebut. Begitu juga di MTs Birul Ulum Gemurung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo juga menyediakan macam-macam ekstrakurikuler diantaranya adalah Bina baca Al-Qur'an, Al-Banjari, Drum Band, Pramuka, Komputer/Internet, Pencak Silat, Voli, dan Futsal. Ekstrakurikuler yang ada mendorong siswa untuk memilih ekstrakurikuler yang dapat menunjang prestasi siswa dibidang non akademik.

Dari macam-macam ekstrakurikuler yang tersedia diantaranya terdapat ekstrakurikuler yang termasuk non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler yang termasuk non olahraga diantaranya, Bina baca Al-Qur'an, Al-Banjari, Drum Band, Pramuka, Komputer/Internet. Sedangkan ekstrakurikuler yang

termasuk ekstrakurikuler olahraga adalah Pencak Silat, Voli, dan Futsal.

Salah satu ekstrakurikuler olahraga yang memiliki daya tarik dan cukup diminati siswa MTs Birul Ulum Gemurung Kecamatan Gedangan adalah ekstrakurikuler futsal. Daya tarik permainan futsal adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental. Permainan futsal terus mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi peraturan, teknologi, fasilitas yang menyangkut lancarnya jalan suatu pertandingan. Tidak kalah pentingnya sekarang ini terus dikembangkan dan ditingkatkan adalah teknik, taktik dan strategi yang diterapkan para pemain maupun pelatih dalam menghadapi suatu pertandingan. Semua itu ditujukan agar permainan futsal ini lebih indah dan menarik. Menjadi pemain futsal yang baik, harus mengetahui terlebih dahulu teknik dasar dalam permainan futsal. karena teknik dasar dibutuhkan oleh para pemain.

Secara umum kondisi teknik dasar siswa MTs Birul Ulum Gemurung Kecamatan Gedangan masih kurang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan pelatih yang menyebutkan, “Teknik dasar siswa masih perlu banyak pelatihan lagi, karena banyak yang masih kurang dalam penguasaan teknik dasar misalnya *control*, *passing*, dan *shooting*.” Hal tersebut menjelaskan bahwa banyak dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal MTs Birul Ulum Gemurung Kecamatan Gedangan masih belum sempurna dalam penguasaan teknik-teknik dasar dalam bermain futsal, seperti saat melakukan *control* bola, mengumpan kepada teman, dan melakukan tembakan ke arah gawang. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya masih kurang perhatian dari sekolah. Penyebabnya adalah tidak adanya pelatih yang berpengalaman dan berlisensi untuk melatih siswa agar mendapatkan hasil yang maksimal. Selama ini siswa dilatih oleh seorang mahasiswa yang memiliki latar belakang olahraga yang belum memiliki lisensi kepelatihan yang hanya mengandalkan pengetahuan yang didapat dari kampus. Pelatih juga belum pernah melakukan tes-tes untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan siswa dalam menguasai permainan futsal.

Menurut Yosan Pradika (2013 : 17), secara fisiologis dalam permainan utsal banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil kerja dalam permainan tersebut. Contohnya pengaruh dari kekuatan otot tungkai dan kekuatan otot perut. Kekuatan otot tungkai memiliki pengaruh terhadap akurasi tendangan ke arah gawang siswa peserta ekstrakurikuler. Sedangkan otot perut juga memiliki kaitan dengan kinerja otot tungkai. Penjelasan tersebut dapat diartikan kekuatan otot tungkai dan otot perut berpengaruh dalam menunjang akurasi *shooting* pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal MTs Birul Ulum Gemurung Kecamatan Gedangan. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan kemampuan permainan futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal MTs Birul Ulum Gemurung dimana banyak siswa saat melakukan tendangan *shooting* bola tidak tepat mengarah ke arah gawang.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan kemampuan permainan futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal MTs Birul Ulum Gemurung dimana banyak siswa saat melakukan tendangan *shooting* bola tidak tepat mengarah ke arah gawang.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ?
2. Apakah ada hubungan otot perut terhadap akurasi *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ?
3. Apakah ada hubungan otot tungkai dan otot perut terhadap akurasi *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

2. Untuk mengetahui hubungan otot perut terhadap akurasi *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal MTs Birul Ulum
3. Untuk mengetahui hubungan otot tungkai dan otot perut terhadap akurasi *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal MTs Birul Ulum

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan ekstrakurikuler futsal di MTs Birul Ulum Gemurung Kecamatan Gedangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan latihan.

b. Bagi Guru

Dapat mengetahui seberapa besar bakat yang dimiliki siswanya. Dapat dijadikan pedoman untuk melatih dan mengevaluasi siswa.

c. Bagi Pelatih

Dapat dijadikan acuan penyusunan program latihan yang sesuai dengan kemampuan siswa.

d. Bagi Pemain Futsal MTs Birul Ulum Gemurung Kecamatan Gedangan

- 1) Agar setiap pemain dapat mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya, guna pengembangan lebih lanjut permainannya.
- 2) Agar setiap pemain dapat mencari cara yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi dalam bermain futsal.
- 3) Agar setiap pemain dapat memahami bahwa setiap kelemahan yang dimilikinya bukan kemampuan atau kelemahan yang tidak dapat diperbaiki.